



Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Dipegadaian Syariah

Mulyani Rizki

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: mulyanirizki_uin@radenfatah.ac.id

How to Cite :

Rizki, M. (2022). Pengaruh Nilai Taksiran terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Dipegadaian Syariah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>.

ARTICLE HISTORY

Received [27 Februari 2022]

Revised [2 Maret 2022]

Accepted [23 Maret 2022]

KEYWORDS

Estimated Value,
Customer Decision,
Pawn Gold

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Nilai taksiran terhadap suatu barang menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diperoleh, nasabah dapat memperoleh pinjaman mulai dari pinjaman minimal sampai pinjaman maksimal berdasarkan nilai barang jaminannya. Tinggi rendahnya nilai taksiran akan menentukan keputusan nasabah dalam melakukan gadai. Menurut Rambat Lupiyoadi dan Hamdani yang di kutip oleh R. Rama Riyan Jazulia, nilai taksiran yang tinggi terhadap suatu produk dapat mendorong keputusan nasabah untuk menggunakan jasa di pegadaian sehingga nasabah akan memberikan respon yang positif jika nilai yang dihasilkan dari suatu produk atau jasa dapat memberikan manfaat sesuai kebutuhan yang diperlukannya. Penaksiran barang gadai dilakukan oleh Penaksir yang sudah mempunyai keahlian dan pengalaman khusus dalam melakukan penaksiran barang gadai. Dalam melakukan penaksiran emas, biasanya standar kadar karat yang digunakan pada perhiasan umumnya berkisar dari 18 sampai 22 karat. Dilihat dari fenomena diatas tersebut maka Nilai Taksiran dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan nasabah melakukan gadai emas dipegadaian syariah. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini 88 responden, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling incidental dengan menggunakan rumus slovin. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa diperoleh nilai thitung (4,917) > ttabel (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial variabel nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah

ABSTRACT

The estimated value of an item determines the amount of the loan to be obtained, customers can obtain loans ranging from minimum loans to maximum loans based on the value of the collateral. The high and low value of the estimate will determine the customer's decision to make a pledge. According to Rambat Lupiyoadi and Hamdani quoted by R. Rama Riyan Jazulia, a high estimated value for a product can encourage customers' decisions to use services

at pawnshops so that customers will give a positive response if the value generated from a product or service can provide benefits. according to their needs. Appraisal of pawned goods is carried out by appraisers who already have special expertise and experience in assessing pawned goods. In conducting the assessment of gold, usually the standard carat content used in jewelry generally ranges from 18 to 22 carats.²¹ Judging from the above phenomenon, the Estimated Value can be taken into consideration for customer decision making to pawn gold at a sharia pawnshop. The purpose of this study is to find out how the influence of the estimated value on the customer's decision to pawn gold at the Syariah Pawnshop The number of samples in this study was 88 respondents, this study used a quantitative approach. The data collection technique in this study used a questionnaire, and the sampling technique used the incidental sampling method using the slovin formula. The data obtained were then processed using the SPSS 25 application. The results of this study indicate that the value of tcount (4.917) > ttable (1.988) and a significance value of 0.000 < 0.05, which means that partially the estimated value variable has a positive and significant effect on the customer's decision variable in pawning gold at Pegadaian Syariah.

PENDAHULUAN

Melihat adanya perkembangan ekonomi islam pada saat ini, menjadikan PT Pegadaian mengeluarkan produk berbasis syariah yang disebut dengan Pegadaian Syariah. Sehingga PT Pegadaian di Indonesia terdiri dari dua jenis pegadaian yaitu pegadaian konvensional dan pegadaian syariah, yang mana pegadaian syariah mengeluarkan produk-produknya berbasis syariah yang memiliki karakteristik seperti tidak memungut bunga melainkan biaya sewa tempat sebagai biaya pemeliharaan terhadap barang yang digadaikan. Dengan adanya pegadaian syariah diharapkan mampu membuat ketenangan bagi masyarakat dalam memperoleh pinjaman secara benar dan halal.

Dalam memutuskan untuk melakukan gadai pastinya perlu pertimbangan mengenai jumlah pinjaman dari nilai taksiran barang yang bisa didapatkan agar dapat mencukupi kebutuhan dana yang diperlukan dan besar kecilnya biaya sewa yang harus dibayar. Oleh karena itu, hal tersebut mungkin dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan bagi nasabah dalam melakukan gadai.

LANDASAN TEORI

Menurut Schiffman dan Kanuk dalam buku Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, mendefinisikan bahwa keputusan merupakan pemilihan yang dilakukan dalam suatu tindakan tertentu terhadap dua pilihan alternatif atau lebih.¹⁰ Menurut M. Anang Firmansyah, pengambilan keputusan adalah suatu hasil terhadap proses secara kognitif yang menuju pada suatu pemilihan sebagai suatu tindakan dari beberapa alternatif yang ada. Dalam proses pengambilan keputusan akan memberikan satu pilihan yang tepat, dan dapat berupa suatu tindakan atau opini terhadap pilihan yang telah ditentukan.

Jenis barang yang sering dijadikan jaminan di pegadaian syariah adalah emas. Emas selain sebagai perhiasan, emas juga berfungsi sebagai tabungan atau investasi aset (harta) yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk keperluan yang mendesak yang membutuhkan dana cepat. Emas juga memiliki nilai yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun yang akan mempengaruhi nilai taksiran sehingga menjadi salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan nasabah untuk melakukan gadai emas. Nilai taksiran yang tinggi terhadap suatu barang gadai dapat mendorong keputusan nasabah dalam menggunakan jasa gadai dan mungkin akan mendapat respon yang positif jika nilai yang dihasilkan oleh produk dan jasa tersebut mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Sampling insidental* dengan menggunakan rumus *slovin*. dimana bermaksud, *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Rumus Slovin pada penelitian ini sebesar 10% atau 0,1 yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah/ besarnya sampel yang diambil

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan/ margin error (10%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan metode *sampling insidental* karena dilakukan kepada siapa saja nasabah Pegadaian Syariah yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia dijadikan responden apabila orang tersebut kebetulan cocok menjadi responden. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 88 responden dengan kriteria nasabah yang menggunakan jasa rahn atau gadai emas. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	33	37,5%
2	Perempuan	55	62,5%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui jenis kelamin responden atau nasabah rahn di Pegadaian Syariah yang dominan adalah perempuan yaitu 55 orang atau 62,5% dan laki-laki yaitu 33 orang atau 37,5%. Dari keterangan data tersebut, bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini adalah perempuan.

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 - 25 tahun	36	41%
2	26 - 35 tahun	21	24%
3	36 - 45 tahun	17	19%
4	> 45 tahun	14	16%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 18 – 25 tahun berjumlah 36 orang atau 41%, responden yang berusia 26 – 35 tahun berjumlah 21 orang atau 24%, responden yang berusia 36 – 45 tahun berjumlah 17 orang atau 19% dan responden yang berusia > 45 tahun berjumlah 14 atau 16%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 18 – 25 tahun.

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	8	9%
2	Wirausaha	18	20%
3	Pegawai Swasta	20	23%
4	Ibu Rumah Tangga	14	16%
5	Lainnya	28	32%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dari penelitian ini adalah PNS sebanyak 8 orang atau 9%, Wirausaha sebanyak 18 orang atau 20%, Pegawai Swasta sebanyak 20 orang atau 23%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 orang atau 16% dan Lainnya sebanyak 28 orang atau 32%. Dari data tersebut dapat diketahui nasabah rahn yang menjadi responden yang paling dominan adalah memiliki pekerjaan lainnya, dimana berdasarkan data responden pekerjaan lainnya terdiri dari buruh, guru, honorer, dan satpam.

Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1	Rp. 500.000 - Rp. 1.400.000	14	16%
2	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.400.000	44	50%
3	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.400.000	19	22%
4	Rp. > 3.400.000	11	12%
TOTAL		88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.500.000 – Rp.1.400.000 berjumlah 14 orang atau 16%, responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.1.500.000 – Rp. 2.400.000 berjumlah 44 orang atau 50%,

responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.2.500.000 – Rp.3.400.000 berjumlah 19 orang atau 22%, dan responden yang mempunyai pendapatan perbulan Rp.>3.400.000 berjumlah 11 orang atau 12%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menjadi nasabah rahn mempunyai pendapatan perbulan berkisar Rp.1.500.000 – Rp. 2.400.000.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa diperoleh nilai thitung (4,917) > ttabel (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial variabel nilai taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nilai Taksiran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah dengan nilai thitung (4,917) > ttabel (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat digunakan penelitian ini sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan agar melakukan penelitian dari segi faktor-faktor lainnya, variabel yang berbeda dan lebih banyak lagi daripada ini, jumlah sampe yang lebih banyak, objek penelitian yang berbeda dan lebih menarik, desain yang tepat serta tetap berhubungan dengan keputusan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. 2020. Manajemen Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: UNY Press.
- Firdaus, Muhammad. 2019. Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, M. Anang. 2018. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran), Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ghazaly, Abdul Rahman dkk. 2015. Fiqh Muamalat. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Gunawan, Ce. 2020. Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Harun. 2017. Fiqh Muamalah. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ismail, Fajri. 2018. Statistika. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahadana, Rieko. 2012. Investasi Emas Batangan untuk Orang Gajian.
- Mardani. 2019. Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah. Jakarta: Rajawali Pers. Marzuki, Agustina, dkk. 2020. Pratikum Statistik. Malang: Ahlimedia Press.
- Muchtar, Bustari, dkk. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: KENCANA.
- Muhammad dan Sholikul Hadi. 2003. Pegadaian Syariah. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Mulazid, Ade Sofyan. 2016. Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group. Penerbit ANDI.

- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, Ponorogo: CV. Wade Group.
- Sahroni, Oni dan Adiwarmanto A. Karim. 2017. Maqasid Bisnis dan Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Salim, Joko. 2015. Kitab Sakti Investasi. Yogyakarta: Gradien Mediatama.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2013. Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Saptika, Andarini dan Rizal Amarulloh. 2015. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Multazam Mulia Utama. Yogyakarta: Khitah Publishing.